

ABSTRAKSI

Wirausaha merupakan potensi yang menjadi salah satu faktor kesuksesan dari pembangunan, dimana dengan berwirausaha akan banyak tercipta potensi penyerapan tenaga kerja serta diharapkan mampu membuat perubahan yang nyata bagi setiap masyarakat. Menjadi seorang wirausaha menuntut seseorang untuk siap dalam mengambil dan menerima segala resiko bisnis yang muncul atau yang ada, sehingga dibutuhkan penguasaan dan perencanaan bisnis yang kuat. Atas pertimbangan tersebut, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat diharapkan mampu menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahaan yang mampu menciptakan pekerjaan dan bukan hanya bisa menunggu lowongan kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menggunakan variabel independen *self-efficacy*, latar belakang keluarga, *personality traits* yang terdiri atas kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko dan inovasi serta variabel dependen niat menjadi wirausaha.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa jurusan manajemen Universitas Airlangga yang sedang mengikuti mengikuti mata kuliah kewirausahaan sebanyak 153 orang yang diambil dengan teknik *Convenience sampling* dan akan dianalisis menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penentu pemilihan karir yang terdiri *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kewirausahaan dan yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel sifat inovasi.

Kata Kunci: niat kewirausahaan, *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits*

ABSTRACT

Entrepreneurial is the potential to be one of the success factors of development, where the entrepreneur will create a lot of employment potential and is expected to make a real change for each community. Being an entrepreneur requires a person to be ready to take and accept all business risks that arise or exist, so it takes mastery and a solid business plan. Upon consideration of the student as one of the elite of the community is expected to become a pioneer in developing the entrepreneurial spirit. With the provision of higher education acquired in college, university graduates are expected to develop into an entrepreneurship that is able to create jobs and not just be waiting for a job.

This study used a quantitative research approach, using the independent variables of self-efficacy, family background, personality traits consisting of need for achievement, locus of control, the tendency to take risks and innovation as well as the dependent variables intention to become entrepreneurs.

The sample used in the study were students majoring in management of Airlangga University who are following the entrepreneurship courses as much as 153 people were taken by Convenience sampling technique and will be analyzed using logistic regression analysis.

The analysis result showed that the selection of decision variables that comprise self-efficacy career, family background and personality traits which consists of (need for achievement, locus of control, the tendency to take risks, innovation), have a significant simultaneous impact on entrepreneurial intentions and among which most dominant effect is nature of innovation.

Keywords: *entrepreneurial intentions, Self-efficacy, family background and personality traits*